

---

## *Object Oriented Programming Untuk Menentukan Rasio Financial Statement Sebagai Upaya Meningkatkan Financial Perform Pada “Sae Kerupuk Bawang”*

**Edwin Zusrony<sup>1</sup>, Indra Ava Dianta<sup>2</sup>, Vera Sari Gunawan<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Bisnis – Universitas Sains dan Teknologi Komputer, edwin.zusrony@stekom.ac.id

<sup>2</sup>Teknik Komputer – Universitas Sains dan Teknologi Komputer, indra@stekom.ac.id

<sup>3</sup>Komputerisasi Akuntansi – Universitas Sains dan Teknologi Komputer, veragunawan@gmail.com

Jalan Majapahit 605 , Telp. (024) 6723456

---

### **ARTICLE INFO**

Article history:

Received Nov 2021

Received in revised form Nov 2021

Accepted Des 2021

Available online Des 2021

### **ABSTRACT**

SAE Kerupuk Bawang adalah UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang bergerak dalam bidang kuliner (makanan). Pengelola SAE Kerupuk Bawang hanya mencatat pengeluaran dan pemasukan secara global serta tidak menggunakan perhitungan yang terperinci sehingga dalam menentukan laporan masih dikatakan belum memenuhi standar akuntansi. Penulisan laporan keuangan perlu diperhatikan karena akan berpengaruh pada perhitungan rasio untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Perbandingan rasio menggunakan metode Profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Sistem informasi untuk pengolahan harga pokok produksi dan laporan keuangan dibutuhkan perusahaan untuk mengetahui perbandingan rasio, sehingga dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Perancangan sistem informasi perbandingan rasio laporan keuangan dengan bahasa pemrograman Visual Studio .Net 2010, XAMPP sebagai server, dan MySQL sebagai database. Hasil yang diperoleh dari sistem informasi ini yaitu dapat memperhitungkan perbandingan rasio laporan keuangan periode bulan ini dengan periode bulan sebelumnya

Keywords: Komputerisasi Akuntansi, Perbandingan Rasio, Profitabilitas, Microsoft Visual Studio.Net 2010

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan UMKM saat ini memegang peran yang sangat besar dalam memajukan perekonomian Indonesia karena kemampuannya untuk menghasilkan produk yang dapat diperdagangkan dan membuka lapangan kerja. UMKM juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi pasca krisis moneter tahun 1997 di saat perusahaan-perusahaan besar mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Saat ini UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha di semua sektor ekonomi (Hamzah & Agustien, 2019). Kegiatan dalam UMKM adalah melakukan pembelian bahan baku, melakukan pengolahan bahan baku dengan menggunakan tenaga kerja, dan biaya lainnya, dan menghasilkan produk jadi. Produk jadi tersebut akan disimpan dan dijual. Kegiatan pada UMKM harus dibuat seefisien mungkin untuk menghemat biaya demi menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dengan harga yang bersaing dan mempercepat respon atas perubahan yang terjadi di masyarakat. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat membantu perusahaan atau UMKM untuk mempermudah dan mempercepat pencatatan dan pengolahan data perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki tiga arti yaitu sistem, informasi, dan akuntansi. Sistem secara umum merupakan suatu rangkaian yang terdiri dari berbagai elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan (Mahatmyo, 2014). Informasi merupakan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya (Souza, 2016). Akuntansi merupakan seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum. Oleh karena itu, pihak yang

berkepentingan di perusahaan dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan serta hasil operasi pada setiap waktu yang diperlukan, sehingga dapat mengambil keputusan maupun pemilihan dari berbagai tindakan alternatif di bidang ekonomi (Bahri, 2016).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat diartikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sistem komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Susanto, 2017). Tanpa adanya sistem informasi akuntansi perusahaan akan kesulitan dalam menemukan kesalahan saat mengolah data keuangan dan juga memperlambat kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan pembuatan laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan catatan informasi suatu perusahaan pada periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan berguna bagi banker, kreditor, pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisis serta menginterpretasikan kinerja keuangan dan kondisi perusahaan (Ningtiyas, 2017). Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Informasi kinerja entitas terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporan, dan disajikan dalam laporan laba rugi.

Pertumbuhan laba tidak bisa terlepas dari kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada (Kusuma & Mahaputra, 2012).

Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan, di mana data pokok sebagai input dalam analisis ini adalah neraca dan laporan laba rugi. Salah satu alat analisis keuangan yang paling sering digunakan adalah rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan perbandingan perbandingan angka-angka dari perkiraan-perkiraan yang terdapat di

neraca dan laporan laba rugi. Perbandingan antara satu perkiraan dengan perkiraan yang lain harus saling berhubungan sehingga hasilnya dapat diinterpretasikan untuk mengetahui kondisi keuangan dan kinerja perusahaan baik, maka hasil perhitungan rasio keuangan harus dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya atau dengan rata-rata industri (Kusuma & Mahaputra, 2012).

UMKM yang akan diteliti adalah SAE Kerupuk Bawang yang bergerak dalam bidang kuliner (makanan). SAE Kerupuk Bawang dalam kegiatan oprasionalnya didukung dengan perangkat komputer yang digunakan untuk mengolah data tetapi belum menerapkan sistem informasi akuntansi yang tepat. Terdapat metode perhitungan yang belum sesuai yaitu perhitungan harga pokok produksi dan pencatatan laporan keuangan yang belum memenuhi standar akuntansi sehingga kinerja perusahaan tidak dapat dikendalikan dengan baik. Dalam kegiatannya SAE Kerupuk Bawang tidak menghitung biaya produksi secara terperinci, sehingga berpengaruh dalam laporan laba rugi. Pencatatan laporan keuangan SAE Kerupuk Bawang hanya mencatat pengeluaran dan pemasukan secara global dan tidak menggunakan perhitungan yang terperinci sehingga dalam menentukan laporan masih dikatakan belum memenuhi standar akuntansi. Hal ini tentu mempengaruhi kinerja perusahaan untuk masa yang akan datang.

Permasalahan ini dapat diatasi dengan menggunakan sistem informasi akuntansi untuk mempermudah pembuatan laporan keuangan guna meningkatkan kinerja perusahaan. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis menggunakan bahasa pemrograman Visual Studio .NET 2010 dengan database MySql dan laporan yang dihasilkan menggunakan Crystal Report untuk membantu dalam pembuatan laporan keuangan dan perhitungan rasio untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 *My SQL dan Xamps*

*MySQL* adalah salah satu *databases management system (DBMS)* dari sekian banyak DBMS seperti Oracle, MS SQL, Postagre *SQL*, dan lainnya. *MySQL* berfungsi untuk mengolah database menggunakan bahasa *SQL*. *MySQL* bersifat *open source* sehingga kita bisa menggunakan secara gratis. Pemrograman PHP juga sangat mendukung atau mensupport dengan database *MySQL* (Haerulah & Ismiyatih, 2017).

XAMPP adalah sebuah software yang berfungsi untuk menjalankan website berbasis PHP dan menggunakan pengolah data MYSQL di komputer lokal. XAMPP berperan sebagai server web pada komputer lokal. XAMPP juga dapat disebut sebuah server virtual, yang dapat membantu melakukan preview sehingga dapat dimodifikasi website tanpa harus online atau terakses dengan internet (Widyawati, 2016).

### 2.2 *Data Flow Diagram (DFD)*

Data Flow Diagram (DFD) disebut juga dengan Diagram Arus Data (DAD). DFD adalah: suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan: darimana asal data, dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut, dan interaksi antara data yang tersimpan, dan proses yang dikenakan pada data tersebut.

DFD yang di dalam bahasa Indonesia disebut sebagai DAD (Diagram Arus Data) memperlihatkan gambaran tentang masukan proses-keluaran dari suatu sistem/perangkat lunak, yaitu obyek-obyek data mengalir ke dalam perangkat lunak, kemudian ditransformasi oleh elemen-elemen pemrosesan, dan obyek-obyek data hasilnya akan mengalir keluar dari sistem/perangkat lunak. Obyek-obyek data dalam penggambaran DFD biasanya direpresentasikan menggunakan tanda panah berlabel, dan transformasi-transformasi biasanya direpresentasikan menggunakan lingkaran-lingkaran yang sering disebut sebagai gelembung-gelembung. DFD pada dasarnya digambarkan dalam bentuk hirarki, yang pertama sering disebut sebagai DFD level 0

yang menggambarkan sistem secara keseluruhan sedangkan DFD-DFD berikutnya merupakan penghalusan dari DFD sebelumnya (Afyenni, 2014).

### 2.3 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan catatan informasi suatu perusahaan pada periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan berguna bagi banker, kreditor, pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisis serta menginterpretasikan kinerja keuangan dan kondisi perusahaan (Ningtiyas, 2017).

Laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, misalnya: sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan (Ardana & Lukman, 2016).

## 3. METODE PENELITIAN

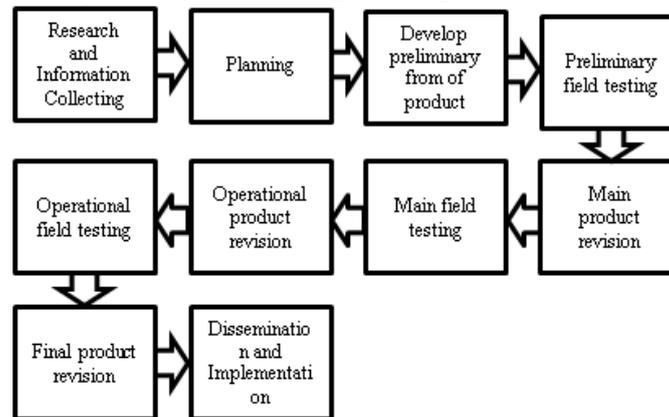
### 3.1 Metode R&D (*Research and Development*)

Metode pengembangan sistem yang penulis gunakan yaitu *research and development* (R&D) yang dikembangkan oleh Borg&Gall (1983), yaitu proses yang digunakan untuk pengembangan dan validasi produk pendidikan. Hasil penelitian tidak hanya mengembangkan produk yang sudah ada tetapi juga untuk menemukan pengetahuan dan jawaban dari permasalahan praktis. Terdapat 10 tahapan dalam mengembangkan model, yaitu:

- a. Research and information collecting meliputi studi literatur, pengukuran kebutuhan, penelitian skala kecil dan persiapan untuk perumusan kerangka kerja penelitian.
- b. Planning yaitu menyusun rencana penelitian antara lain merumuskan kecakapan dan keahlian yang berhubungan dengan permasalahan, merumuskan tujuan yang hendak dicapai disetiap tahap, desain ( langkah-langkah) penelitian dan kemungkinan melaksanakan studi kelayakan dalam lingkup yang terbatas.
- c. Develop preliminary form of product yaitu pengembangan dari produk yang ingin dihasilkan meliputi persiapan bahan pendukung, persiapan pedoman (buku petunjuk) dan instrumen evaluasi.
- d. Preliminary field testing yaitu ujicoba lapangan tahap awal dalam skala yang terbatas meliputi pengumpulan dan analisis data dengan cara wawancara, pengamatan dan pembagian angket.
- e. Main product revision yaitu adanya perbaikan/revisi produk awal yang telah dihasilkan berdasarkan pada hasil dari ujicoba awal. Perbaikan dapat dilakukan berkali-kali, sesuai hasil dalam ujicoba terbatas.
- f. Main field testing merupakan ujicoba utama /ujicoba lapangan awal untuk skala yang terbatas. Pengumpulan data dilaksanakan dengan cara kuantitatif, sebelum dan sesudah ujicoba terutama terhadap kinerja. Hasil dari ujicoba ini berbentuk evaluasi desain model. Langkah ini secara umum menggunakan rancangan penelitian eksperimen.
- g. Operational product revision yaitu penyempurnaan/perbaikan hasil ujicoba skala luas. Produk yang dikembangkan merupakan desain model operasional dengan keadaan yang sudah siap untuk dilakukan validasi.
- h. Operational field testing merupakan uji validasi model operasional yang dihasilkan menggunakan angket, hasil wawancara, pengamatan dan analisis hasilnya. Tujuan untuk menentukan kemampuan suatu model apakah siap digunakan atau masih membutuhkan pengarahan/pendampingan oleh peneliti (pengembang) model.
- i. Final product revision adalah penyempurnaan/perbaikan produk akhir sebuah model yang telah dikembangkan untuk menghasilkan produk akhir/final.

- j. Dissemination and implementation merupakan langkah pembuatan masalah produk/model dan menyebarluaskan ke masyarakat umum. Langkah pokok tahap ini yaitu mengkomunikasikan dan mensosialisasikan model/temuan dalam seminar, publikasi jurnal, ataupun pemaparan terhadap stakeholders penelitian (Setyamurti & Endaryati, 2015).

Secara prosedural 10 tahapan model R&D sebagaimana gambar 1 berikut:



Gambar 1. Tahapan Metode R&D

### 3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis difokuskan pada perhitungan rasio guna mengetahui kinerja keuangan pada SAE Kerupuk Bawang. Ruang lingkup penelitian meliputi struktur organisasi SAE Kerupuk Bawang, proses produksi, transaksi, dan laporan-laporan yang dihasilkan.

### 3.3 Variabel-variabel terkait

Variabel yang terkait dalam penelitian ini merupakan jenis variabel berdasarkan hubungannya yaitu:

- a. Variabel Terikat (Independen) yaitu variabel yang diduga sebagai penyebab timbulnya variabel lain dan biasanya variabel ini dimanipulasi, diamati dan diukur untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel lain. Variabel dari penelitian yang penulis lakukan sebagai berikut:
  - 1) Perhitungan Harga Pokok Produksi untuk mengetahui harga jual satu produk.
  - 2) Pembuatan Laporan Keuangan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan.
  - 3) Pengaruh perhitungan Harga Pokok Produksi dan pembuatan Laporan Keuangan terhadap Rasio Profitabilitas untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
- b. Variabel Bebas (Dependen) yaitu faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan efek dari variabel independen. Variabel dari penelitian yang penulis lakukan sebagai berikut:
  - 1) Harga Pokok Produksi
  - 2) Laporan Keuangan
  - 3) Rasio Profitabilitas

## 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

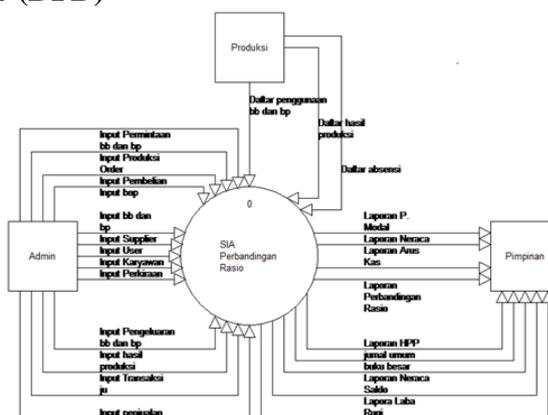
### 4.1. Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang penulis gunakan yaitu research and development (R&D) yang dikembangkan oleh Borg&Gall (1983), yaitu proses yang digunakan untuk pengembangan dan validasi produk pendidikan. Hasil penelitian tidak hanya mengembangkan produk yang sudah ada tetapi juga untuk menemukan pengetahuan dan jawaban dari

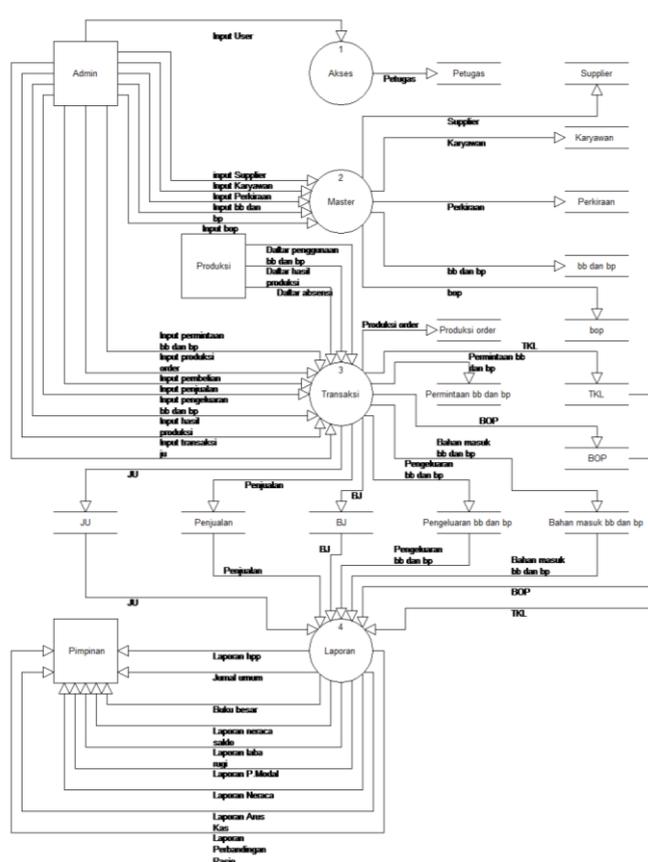
permasalahan praktis. Secara konseptual, siklus R&D terdapat 10 langkah umum tetapi, dalam pengembangan ini penulis hanya menggunakan 6 tahapan, yaitu:

- a. Tahap I, Research and information collecting meliputi studi literatur, pengukuran kebutuhan, penelitian skala kecil dan persiapan untuk perumusan kerangka kerja penelitian.
- b. Tahap II, Planning yaitu menyusun rencana penelitian antara lain merumuskan kecakapan dan keahlian yang berhubungan dengan permasalahan, merumuskan tujuan yang hendak dicapai disetiap tahap, desain ( langkah-langkah) penelitian dan kemungkinan melaksanakan studi kelayakan dalam lingkup yang terbatas.
- c. Tahap III, Develop preliminary form of product yaitu pengembangan dari produk yang ingin dihasilkan meliputi persiapan bahan pendukung, persiapan pedoman (buku petunjuk) dan instrumen evaluasi.
- d. Tahap IV, Preliminary field testing yaitu ujicoba lapangan tahap awal dalam skala yang terbatas meliputi pengumpulan dan analisis data dengan cara wawancara, pengamatan dan pembagian angket.
- e. Tahap V, Main product revision yaitu adanya perbaikan/revisi produk awal yang telah dihasilkan berdasarkan pada hasil dari ujicoba awal. Perbaikan dapat dilakukan berkali-kali, sesuai hasil dalam ujicoba terbatas.
- f. Tahap VI, Main field testing merupakan ujicoba utama /ujicoba lapangan awal untuk skala yang terbatas. Ujicoba melibatkan pakar dari UNISTEKOM dan perusahaan. Selanjutnya penerapan prototype pada tempat penelitian (Implementation Prototype) dan menyebarkan produk atau model yang dikembangkan.

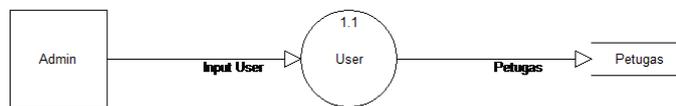
#### 4.2. Data Flow Diagram (DFD)



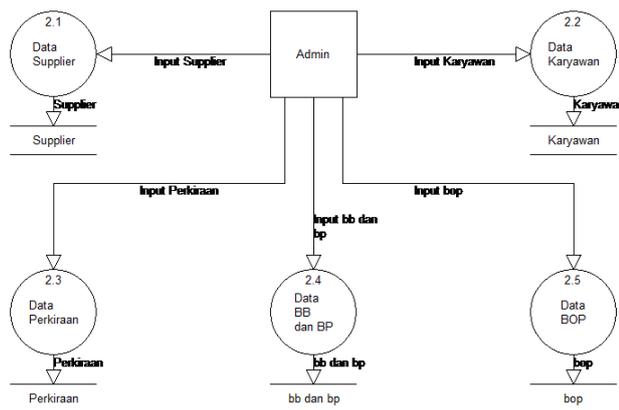
Gambar 2. Context Diagram



Gambar 3. DFD Level 0



Gambar 4. DFD Level 1 Akses



Gambar 5. DFD Level 1 Master

### 4.3 Hasil Pengembangan

#### 1. Form Login

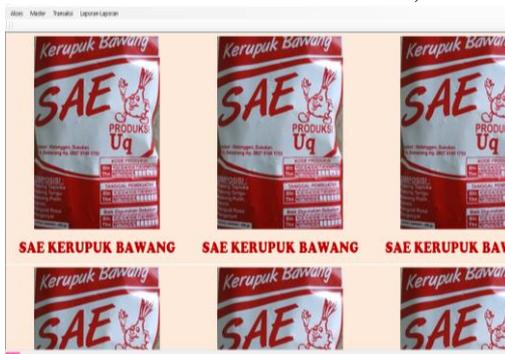
Form Login berfungsi untuk pengamanan saat *user* akan menggunakan aplikasi.



Gambar 6. Tampilan Form Login

## 2. Form Menu

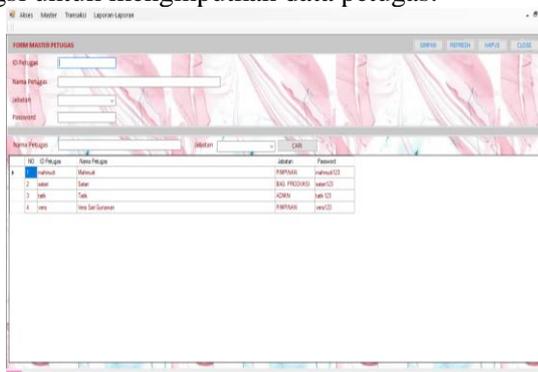
Form menu berfungsi sebagai tampilan aplikasi yang didalamnya terdapat beberapa pilihan yang dapat digunakan untuk masuk ke menu akses, master, transaksi dan laporan.



Gambar 7. Tampilan Form Menu

## 3. Form Petugas

Form Petugas berfungsi untuk menginputkan data petugas.



Gambar 8. Tampilan Form Petugas

## 4. Form Supplier

Form supplier berfungsi untuk menginputkan data supplier.

NO	Kode Supplier	Nama Supplier	Alamat	Kota	Nomor Pokok
1	KS-0004	INDA	Jl. Diponegoro	Salatiga	0821340222
2	KS-0003	BERANG JANI	Jl. Smpang Tiga	Karanggede	08111504888
3	KS-0002	BERKAS ABADI	Jl. Diponegoro	Karanggede	08127893233
4	KS-0001	JB BAROKA	Jl. Jendral Sudirman	Semarang	08144226799

Gambar 9. Tampilan Form Supplier

## 5. Form Karyawan

Form karyawan berfungsi untuk menginputkan data karyawan.

NO	Kode Karyawan	Nama Karyawan	Jabatan	Group Kerja	Upah
1	KK-0001	Vera Sari Gunawan	PIMPINAN	OFFICE	100000
2	KK-0002	Mahmudi	PIMPINAN	OFFICE	100000
3	KK-0003	Talis	ADMIN	OFFICE	75000
4	KK-0004	Satrio	BAG. PRODUKSI	Bahan Baku	50000
5	KK-0005	Wahyu	BAG. PRODUKSI	Bahan Baku	20000
6	KK-0006	Tumirah	BAG. PRODUKSI	Bahan Baku	50000
7	KK-0007	Mulyono	BAG. PRODUKSI	Bahan Jadi	40000
8	KK-0008	Simah	BAG. PRODUKSI	Bahan Jadi	40000

Gambar 10. Tampilan Form Karyawan

## 6. Form Perkiraan Akun

Form Perkiraan Akun berfungsi untuk menginputkan data Perkiraan.

NO	Kode Kategori	Jenis Akun	Kode Akun	Nama Akun	Akun
1	1000	HARTA LANCAR	1110	KAS	Kontribusi
2	1000	HARTA LANCAR	1120	Piutang Usaha	Kontribusi
3	1000	HARTA LANCAR	1130	PERSEDIAAN BARANG	Kontribusi
4	1000	HARTA LANCAR	1140	PERLENGKAPAN	Kontribusi
5	1200	HARTA TETAP	1210	TANAH	Kontribusi
6	1200	HARTA TETAP	1220	PERALATAN	Kontribusi
7	1200	HARTA TETAP	1231	JANGKA PANJANG	Kontribusi
8	1200	HARTA TETAP	1230	GEDUNG	Kontribusi
9	1200	HARTA TETAP	1231	AKUMULASI PENYUSUTAN	Kontribusi
10	2000	HUTANG	2110	HUTANG LANCAR	Kontribusi
11	2000	HUTANG	2120	HUTANG USAHA	Kontribusi
12	3000	MOCAL	3110	MOCAL SENDIRI	Kontribusi
13	3000	MOCAL	3210	PREVE	Kontribusi
14	4000	PENDAGANGAN	4110	PENDAGANGAN	Kontribusi
15	4000	PENDAGANGAN	4111	DISKONJAN PENJUALAN	Kontribusi
16	4000	PENDAGANGAN	4112	RETUR PENJUALAN	Kontribusi

Gambar 11. Tampilan Form Perkiraan Akun

## 7. Form Master Bahan Baku dan Penolong

Form Master Bahan Baku dan Penolong berfungsi untuk menginputkan data bahan baku dan bahan penolong.

No	Kode Bahan	Nama Bahan	Spes	Kategori	Satuan
1	KB-001	Temeng Dering	Segitiga Kiri	BBB	KG
2	KB-002	Selam	Yodium	BBB	PCS
3	KB-003	Melin	Susu	BBP	PCS
4	KB-004	Meran	JARU	BBP	PCS
5	KB-005	Bawang Putih	-	BBP	KG
6	KB-006	Temeng Kayu	Non Brand	BBB	KG
7	KB-007	Paku Kersakan	-	BBP	PCS

Gambar 12. Tampilan Form Master Bahan Baku dan Penolong

## 8. Form Hasil Produksi

Form hasil produksi digunakan untuk menampilkan transaksi hasil produksi

No	Kode Produk	Tanggal Produksi	Jenis Produk	Resiko Produk	Satuan	Jumlah Produk	Sat. Produk	Aksi
1	HP-001	16/03/2021	Temeng Bawang	100	KG	100	0	Tambah Produk
2	HP-002	16/03/2021	Temeng Bawang	200	KG	200	0	Tambah Produk

Gambar 13. Tampilan Form Hasil Produksi

## 9. Form Penjualan

Form ini berfungsi untuk menginput transaksi penjualan yang digunakan untuk mengelola persediaan barang jadi dan untuk menginput transaksi jurnal atas penjualan tersebut.

KODE PRODUK	NAMA PRODUK	QTY JUAL	HARGA SATUAN	TOTAL HARGA	ACTION	No transaksi Jurnal
KB-001	Temeng Bawang	100	30000	3000000	Koreksi	0013

Gambar 14 Tampilan Form Entry Penjualan

## 10. Laporan Perbandingan Rasio

Form ini berfungsi untuk menampilkan laporan perbandingan rasio dari transaksi yang telah diinputkan.

Gambar 15. Tampilan Form Laporan Perbandingan Rasio

## 11. Laporan Harga Pokok Produksi

SAE KERUPUK BAWANG LAPORAN HPP			
PERIODE 2021-03			
PRODUKSI BULAN INI	300		
<b>BAHAN BAKU</b>			
Persediaan bahan baku awal			0
Pembelian bahan baku	50.540.000		
Biaya angkut	0		
Retur pembelian	0		
Total pembelian bahan baku			50.540.000
Persediaan bahan baku siap produksi			50.540.000
Persediaan bahan baku akhir			0
Total biaya bahan baku			50.540.000
<b>BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG</b>			
			810.000
<b>BIAYA OVERHEAD PABRIK</b>			
Biaya listrik	155.000		
Biaya Air	35.000		
Total biaya overhead pabrik			190.000
<b>HARGA POKOK PRODUKSI</b>			<b>51.540.000</b>

Gambar 16. Tampilan Laporan Harga Pokok Produksi

## 5. Kesimpulan

Sistem Informasi Akuntansi untuk meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan yang dirancang dapat disimpulkan bahwa:

1. Laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi ETAP dapat digunakan untuk menghitung perbandingan rasio.
2. Perbandingan Rasio Laporan Keuangan dengan metode Profitabilitas dapat diperhitungkan.
3. Sistem Informasi Akuntansi yang dibuat dapat menghasilkan output berupa Perbandingan Rasio Laporan Keuangan

## DAFTAR PUSTAKA

- Afyenni, R. (2014). Perancangan Data Flow Diagram untuk Sistem Informasi Sekolah (Studi Kasus Pada SMA Pembangunan Laboratorium UNP). *Teknoif*, 2(1), 35–39.
- Aning, I., & Haryanti, I. (2019). Metode Analisis Rasio Keuangan Berbasis Website ( Studi Kasus : CV . Global Media Kreatif ). *Jurnal Manajemen Informatika*, 10(1), 49–57.
- Ardana, I. C., & Lukman, H. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi* (Edisi Pert). Mitra Wacana Media.
- Bahri, S. (2016). Pengantar Akuntansi. In *CV. ANDI OFFSET*. Retrieved from [https://books.google.co.id/books?id=ms85DgAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs\\_ge\\_summary\\_r&cad=0#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=ms85DgAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false)
- Barus, M., Sudjana, N., & Sulasmiyati, S. (2017). Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur

*Object Oriented Programming Untuk Menentukan Rasio Financial Statement Sebagai Upaya Meningkatkan Financial Perform Pada "Sae Kerupuk Bawang"*

- Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk yang Go Public di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 44(1), 154–163.
- Haerulah, E., & Ismiyati, S. (2017). Aplikasi e-commerce penjualan souvenir pernikahan pada toko “XYZ.” *Jurnal Prosisko*, 4(1), 43–47.
- Hamzah, lies M., & Agustien, D. (2019). Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor Umkm Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(2), 215–228.
- Hasugian, H., & Shidiq, A. N. (2012). Rancang Bangun Sistem Informasi Industri Kreatif Bidang Penyewaan Sarana Olahraga. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terapan (Semantik) 2012*, 2012(Semantik 2012), 606–612. Retrieved from <http://eprints.dinus.ac.id/202/>
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kusuma, I. N., & Mahaputra, A. (2012). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 243–254.
- Mahatmyo, A. (2014). Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar. In *Kementerian Keuangan* (Vol. 2). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Miftahurrohman, & Muthohir, M. (2017). Implementasi Metode Activity Based Costing Dalam Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Produksi Pada Ukm Ukir Jepara. *Seminar Nasional Hasil Penelitian*, VII(2), 1–8.
- Munawir. (2004). *Analisa Laporan Keuangan* (IV). Yogyakarta: Liberty.
- Ningtiyas, J. D. A. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11–17.
- Rahman, F., & Santoso. (2015). Aplikasi Pemesanan Undangan Online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 1(2), 78–87.
- Ramdhianty, F. R., Karismariyanti, M., & Sukmawati, F. (2018). Sistem Informasi Akuntansi Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Menggunakan Rasio Profitabilitas Runtun Waktu. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Manajemen*, 1(1), 28–38.
- Rukfani, O. (2019). Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian Untuk Menyusun Laporan Laba Rugi dan Mengukur Rasio Profitabilitas (Studi Kasus Toko Eka Jaya Elektronik). *Sistem Informarsi Akademi Dengan RFID Berbasis Sms Gateway (Studi Kasus Di Smk Muhammadiyah 2 Boja)*, 12(1), 1–35.
- Setyamurti, N., & Endaryati, E. (2015). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Laporan Keuangan Sebagai Tolok Ukur Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Metode Rasio Keuangan (PT. Kaisa Rossie Semarang)*. 8(1).
- Souza, D. R. De. (2016). Sistem Informasi Pengolahan Data Penanggulangan Bencana Pada Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Padang Pariaman. *IOSR Journal of Economics and Finance*, 3(1), 56. <https://doi.org/https://doi.org/10.3929/ethz-b-000238666>
- Susanto, A. (2017). Pengertian Sistem Informasi Akuntansi. *Sistem Informasi Akuntansi*, 91, 399–404. Retrieved from [repository.unpas.ac.id/32894/6/BAB 2 .pdf](http://repository.unpas.ac.id/32894/6/BAB%202.pdf)
- Widyawati, E. (2016). Rancang Bangun Aplikasi Kependudukan Berbasis Web Di Desa Kedungrejo Waru-Sidoarjo. *Jurnal Manajemen Informatika*, 6(1).
- Wiskey, I. A. (2017). Penerapan Aplikasi Sistem Inventory Pada Toko Buku Permata Dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman Visual Basic . Net dan Database MYSQL. *Jurnal Teknologi*, 7(2), 231–247.
- Yakub. (2012). *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.